

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Awal**

Data awal merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada guru dan subjek penelitian. Hasil observasi siswa yang belum mengetahui untuk menunjukkan letak Provinsi, bahkan Provinsi yang ada di Pulau Jawa pun siswa masih ada yang belum hafal. Media *the rainbow maps* diambil dengan materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat. Di setiap Provinsi dituliskan tarian daerah, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas. Siswa terlebih dahulu untuk dapat memahami tarian daerah, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas yang ada pada setiap Provinsi. Dengan begitu siswa lebih cepat untuk menunjukkan Provinsi yang ada di Pulau Jawa.

Namun pada kenyataan yang terjadi di lapangan, tujuan pembelajaran dalam menunjukkan letak Provinsi pada materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat belum sepenuhnya tercapai. Hal ini didapat berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada tanggal 11 September 2014 di kelas IV SDN Gandawesi terhadap kemampuan siswa dalam menyebutkan tarian daerah, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas yang ada pada Provinsi yang terletak di Pulau Jawa.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gandawesi, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang, Tahun Pelajaran 2014/2015. Yang berjumlah 17 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan. Alasan dijadikan subjek penelitian adalah karena kurangnya kemampuan siswa dalam menunjukkan tarian adat, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas yang ada pada Provinsi yang terletak di Pulau Jawa, sehingga dibutuhkan perbaikan dalam pengajaran agar hasil pembelajaran siswa dapat meningkat.

Hal ini terjadi karena beberapa faktor, setelah dilakukan observasi dan wawancara, antara lain:

#### 1. Kinerja guru

- a. Penyajian materi pelajaran masih di dominasi dengan menggunakan metode ceramah dan guru banyak mendominasi dalam pelajaran.
- b. Guru tidak memanfaatkan media pembelajaran secara proposional dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.
- c. Ketergantungan pada buku paket dalam pembelajaran dengan ketersediaan buku yang terbatas.
- d. Guru tidak menyampaikan beberapa materi yang terdapat pada tujuan pembelajaran.
- e. Guru tidak melakukan penekanan pada diri siswa terkait kedisiplinan dalam berpakaian.

#### 2. Aktivitas siswa

- a. Siswa masih ada yang tidak memperhatikan pada saat guru menerangkan materi pelajaran.
- b. Siswa tidak terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Nampaknya beberapa orang ada yang merasa terpaksa karena pembelajaran kurang menarik baginya.
- d. Pada saat diberikan soal evaluasi timbul keributan seras beberapa siswa yang saling bekerja sama atau menyontek di buku paket.
- e. Pada saat belajar siswa tidak memperhatikan kerapihan baju seragamnya.

Begitu juga dalam proses pembelajaran, banyak siswa yang kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, hal ini dilihat dari sangat kurangnya siswa yang bertanya atau berkomentar, ketelitian belajar siswa yang masih sangat rendah, kurangnya perhatian siswa saat guru mengajar. Siswa masih banyak yang bermain-main, mondar-mandir dari bangkunya kebangku siswa lain, ribut dan tidak disiplin serta tidak memperhatikan guru yang menjelaskan di depan kelas. Selain itu siswa banyak bergurau dan mengganggu temannya yang sedang memperhatikan guru mengajar.

Data hasil observasi terhadap kinerja guru selama proses pembelajaran yaitu, guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada saat pembelajaran. Dalam mengajarkan mengenai tarian daerah, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas guru langsung mengajarkan keseluruhan secara umum yang ada di Indonesia, sehingga siswa terlalu banyak yang harus dihafal. Guru kurang memberikan rangsangan dalam menarik minat siswa untuk bertanya jawab serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan menjelaskan materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat.

Dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam membaca puisi sehingga masih banyak siswa yang kurang antusias dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru kurang memperhatikan pengelolaan kelas, karena masih banyak siswa yang melakukan kegiatan di luar pembelajaran. Guru kurang memberikan respon dan apresiasi kepada siswa yang sudah menunjukkan tarian dan rumah adat daerah di depan kelas, guru tidak melakukan tes proses terlebih dahulu dalam pembelajaran, tetapi langsung melakukan tes evaluasi serta tidak memberikan rangsangan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan manfaat pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dihalaman selanjutnya pada Tabel 4.1 adalah data hasil pembelajaran tes awal siswa dalam pembelajaran materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat di kelas IV SDN Gandawesi, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang.

Tabel 4.1 Hasil Tes Siswa (Data Awal)

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ket	
				T	BT
1	Fadhilah	60	60		√
2	Asep Gunawan	40	40		√
3	Cucun Cintya	25	25		√
4	Edo Trisna Buana	40	40		√
5	Elpin Chandra Buana	40	40		√
6	Ferdiansyah Yanuar	20	20		√
7	Gery Widarga	65	65		√
8	Hendi Junaedi	30	30		√
9	Heri Kusaeri	20	20		√
10	M. Galih Nugraha	60	60		√
11	M. Nur Iqbal	70	70	√	
12	Neng Rani Cahyani	60	60		√
13	Raflie Nurpalah	70	70	√	
14	Ricky Priyadi	20	20		√
15	Supendi	25	25		√
16	Surya Adinata	50	50		√
17	Yana Hendriana	0	0		√
Jumlah			695	2	15
Rata-rata			4,08		
Presentase (%)				11,8%	88,2%

Siswa diberikan soal sesuai dengan materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat. Kriteria penskorannya sebagai berikut :

Skor ideal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Rumus Persentase

$$\% = \frac{X}{N}$$

% = Persentase

X = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah siswa keseluruhan

**Keterangan:**

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 68

Jika siswa mendapatkan nilai  $\geq 68$  dinyatakan tuntas.

Jika siswa mendapatkan nilai  $< 68$  dinyatakan belum tuntas.

Berdasarkan data hasil tes awal tersebut dapat diperoleh data yaitu dari 17 siswa yang ada di kelas, hanya 2 orang siswa atau 11,8% yang telah memenuhi KKM dan 15 orang siswa atau 88,2% yang belum memenuhi dalam materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat dengan menunjukkan tarian daerah, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas yang ada pada Provinsi yang terletak di Pulau Jawa.

Pada Tabel 4.1 dapat dilihat ada dua orang siswa yang dapat tuntas dalam pembelajaran materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat dengan menunjukkan tarian daerah, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas. Permasalahan ini timbul karena siswa kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung, pemahaman siswa tentang tata letak wilayah kurang baik, siswa tidak terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media yang menarik dan menyenangkan, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan pemahaman siswa dalam menunjukkan tarian adat, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas yang ada pada Provinsi yang terletak di Pulau Jawa dapat bertambah. Upaya yang dilakukan adalah dengan alternatif pemecahan masalah yaitu penggunaan media *the rainbow maps*. Penggunaan media ini digunakan karena dapat mengatasi permasalahan di atas, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan pemahaman siswa dalam menunjukkan tarian adat, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas yang ada pada Provinsi yang terletak di Pulau Jawa.



## **B. Paparan Data Tindakan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari data awal maka peneliti akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswa kelas IV SDN Gandawesi yang berjumlah 17 siswa pada materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat. Sehingga siswa akan mencapai nilai yang telah ditentukan dalam KKM.

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibagi menjadi beberapa siklus, banyaknya siklus dilaksanakan dilihat dari target yang dicapai oleh siswa. Satu siklus didalamnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam refleksi dapat ditemukan apa saja yang harus diperbaiki pada saat akan melaksanakan siklus berikutnya. Perbaikan dilakukan pada beberapa siklus sampai tujuan yang ditargetkan tercapai dengan baik.

### **1. Paparan Data Tindakan Siklus I**

#### **a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus I**

Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gandawesi, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *the rainbow maps*. Siklus I akan dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2015.

Guru membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan media *the rainbow maps*, kemudian membuat evaluasi sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa. Selanjutnya menyiapkan instrumen untuk observasi terhadap perencanaan pembelajaran guru, kinerja guru, dan aktivitas siswa yang sesuai dengan penggunaan media *the rainbow maps*, yang terakhir yaitu membuat catatan lapangan untuk mengetahui secara keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Adapun data hasil perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.2 dihalaman selanjutnya.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Tafsiran				
		3	2	1	0	BS	B	C	K	KS
<b>A</b>	<b>Tahap Perencanaan</b>									
1	Merumuskan tujuan pembelajaran			√					√	
2	Menyusun alat penilaian		√				√			
3	Menyiapkan materi pembelajaran	√				√				
4	Merencanakan skenario pembelajaran		√				√			
	<b>Jumlah</b>				<b>8</b>					
	<b>Persentase (%)</b>				<b>66,7%</b>		√			
	<b>Kriteria</b>					<b>Baik</b>				

**Keterangan:****Kriteria Penskoran:**

Skor 3 : jika guru melaksanakan semua indikator

Skor 2 : jika guru melaksanakan dua indikator

Skor 1 : jika guru melaksanakan hanya satu indikator

Skor 0 : jika guru tidak melaksanakan satu pun indikator

Untuk memperoleh persentase kinerja guru untuk setiap tahap maka dilakukan perubahan skor pada persentase sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

Kemudian persentase yang telah diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran yang telah ditentukan sebagai berikut.

**Penafsiran Kriteria:**

Baik Sekali (BS)	= jika persentase yang diperoleh 81%-100%
Baik (B)	= jika persentase yang diperoleh 61%-80%
Cukup (C)	= jika persentase yang diperoleh 41%-60%
Kurang (K)	= jika persentase yang diperoleh 21%-40%
Kurang Sekali (KS)	= jika persentase yang diperoleh 0%-20%

Berdasarkan Tabel 4.2 aspek kinerja guru dalam perencanaan dalam penggunaan media *the rainbow maps* ini terlihat belum maksimal. Dapat dilihat dari tahap perencanaan di atas, pencapaian perencanaan yaitu sebesar 66,7% dengan kriteria Baik (B), terbukti belum mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 100%.

**b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I**

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Mei 2015, pelaksanaannya dilakukan melalui tiga bagian, yaitu:

**1. Kegiatan Awal Pembelajaran**

Pada kegiatan awal pembelajaran guru memasuki kelas, mengucapkan salam, berdo'a bersama siswa, mengecek kehadiran siswa, mengecek kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru : "Assalamu'alaikum Wr. Wb."

Siswa : "Wa'alaikumsalam Wr.Wb." (anak-anak menjawab dengan serentak)

Guru : "Siapa Ketua Kelas di kelas IV ini?"

Siswa : "Raflie pak" (anak-anak menjawab dengan serentak)

Guru : "Baik Raflie, ayo teman-temannya ajak berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran."

Siswa : (secara bersama-sama siswa berdo'a) "sudah pak"

Guru : "Sekarang bapak absen dulu yah"

Siswa : "Iya pak" (anak-anak menjawab dengan serentak)

Guru : "Siapa yang tidak hadir hari ini?"

Siswa : "Hadir semuanya pak" (anak-anak menjawab dengan serentak)

(Catatan lapangan tahap awal pembelajaran siklus I, Sabtu 23 Mei 2015)



## 2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Menyampaikan materi tentang tarian adat, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas yang ada pada Provinsi yang terletak di Pulau Jawa. dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan saat menempelkan hasil kerjanya di media peta buta serta mempersentasikannya.

Guru : “Anak-anak bapak harapkan untuk tenang ketika bapak sedang menyampaikan materi yah!”

Siswa : “Iya pak” ( anak-anak menjawab dengan serentak)

Pembelajaran selanjutnya membagi kelompok, siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa setiap kelompoknya, menunjukan media *the rainbow maps* dan memberikan penjelasan apa itu kegunaan media *the rainbow maps*.

Setiap kelompok diberikan amplop masing-masing satu yang berisikan LKS, menjelaskan cara pengerjaan LKS, menjelaskan media *the rainbow maps*, mengawasi kegiatan diskusi siswa, membimbing setiap kelompok dan membantu siswa jika mendapat kesulitan. Pada saat siswa mengerjakan LKS bersama dengan kelompoknya guru mengawasi selama kegiatan berlangsung. Selama kurang lebih 30 menit.

Guru : “Sudah selesai belum?”

Siswa : “Sudah pak” (anak-anak menjawab dengan serentak)

Guru : “Gimana, gampang kan?”

Siswa : “Apaan, susah pak ah” (salah seorang siswa menjawab)

Guru : “Yasudah tidak apa-apa, selanjutnya bapak mau perwakilan kelompoknyanya untuk maju kedepan, dan menyajikan hasil kerja kalian!”

Siswa : “Iya pak” (anak-anak menjawab dengan serentak)

Selama perwakilan kelompoknya mempresentasikan hasil kerjanya di depan, guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

(Catatan lapangan pada kegiatan inti pembelajaran, Sabtu 23 Mei 2015)

## 3. Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada kegiatan akhir pembelajaran, mengingatkan kembali bersama siswa materi yang telah dipelajari, merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian menarik kesimpulan bersama siswa, memberikan evaluasi





	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>					
	<b>Persentase (%)</b>	<b>83,3%</b>					
	<b>Kriteria</b>		√				
<b>C</b>	<b>Tahap Evaluasi</b>						
1	Kejelasan penilaian	√					
2	Kelengkapan instrumen	√					
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>					
	<b>Persentase (%)</b>	<b>100%</b>					
	<b>Kriteria</b>		√				
	<b>Jumlah Total</b>	<b>35</b>					
	<b>Persentase (%)</b>	<b>77,8%</b>					
	<b>Kriteria</b>			√			

**Keterangan:****Kriteria Penskoran:**

- Skor 3 : jika guru melaksanakan semua indikator  
 Skor 2 : jika guru melaksanakan dua indikator  
 Skor 1 : jika guru melaksanakan hanya satu indikator  
 Skor 0 : jika guru tidak melaksanakan satu pun indikator

Untuk memperoleh persentase kinerja guru untuk setiap tahap maka dilakukan perubahan skor pada persentase sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

Kemudian persentase yang telah diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran yang telah ditentukan sebagai berikut.

**Penafsiran Kriteria:**

- Baik Sekali (BS) = jika persentase yang diperoleh 81%-100%  
 Baik (B) = jika persentase yang diperoleh 61%-80%

- Cukup (C) = jika persentase yang diperoleh 41%-60%  
 Kurang (K) = jika persentase yang diperoleh 21%-40%  
 Kurang Sekali (KS) = jika persentase yang diperoleh 0%-20%

Berdasarkan Tabel 4.3 aspek kinerja guru dalam pelaksanaan dengan menggunakan media *the rainbow maps* ini terlihat belum maksimal. Dapat dilihat dari tahap pelaksanaan di atas, pencapaian pelaksanaan yaitu sebesar 77,8% dengan kriteria Baik (B), masih kurangnya dalam melaksanakan beberapa indikator. Terbukti belum mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 100%. Sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Di bawah ini adalah tabel observasi untuk aktivitas siswa yang diarahkan pada proses pembelajaran dengan penggunaan media *the rainbow maps*.

**Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Skor	Tafsiran		
		Kerjasama				Percaya diri				Keaktifan					B	C	K
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
1	Fadhilah			√				√				√	8	√			
2	Asep Gunawan			√			√			√			5		√		
3	Cucun Cintya			√			√			√			5		√		
4	Edo Trisna Buana				√			√			√		8	√			
5	Elpin Chandra Buana			√			√				√		6		√		
6	Ferdiansyah Yanuar			√			√				√		6		√		
7	Gery Widarga			√				√				√	8	√			
8	Hendi Junaedi			√			√				√		6		√		
9	Heri Kusaeri			√		√					√		6		√		
10	M. Galih Nugraha				√		√					√	7	√			
11	M. Nur Iqbal				√		√					√	8	√			
12	Neng Rani Cahyani			√			√					√	6		√		
13	Rafle Nurpalah				√		√					√	8	√			
14	Ricky Priyadi			√			√					√	6		√		
15	Supendi		√				√				√		3			√	
16	Surya Adinata		√				√				√		3			√	



17	Yana Hendriana			√				√				√		6		√		
Jumlah Setiap Aspek		0	2	11	4	0	3	11	3	0	4	8	5					
Jumlah		36				32				35				105	6	9	2	
Rata-rata		2,1				1,9				2,1				6,2				
Presentase (%)													35,3%	52,9%	11,8%			

Berdasarkan Tabel 4.4 terdapat 3 aspek penilaian yang diamati dalam proses pembelajaran, yaitu kerjasama, percaya diri, dan keaktifan. Pada aspek kerjasama dari 17 siswa diantaranya 4 siswa memperoleh skor 3, 11 siswa memperoleh skor 2, dan 2 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 70,6%. Pada aspek percaya diri dari 17 siswa diantaranya 3 siswa memperoleh skor 3, 11 siswa memperoleh skor 2, dan 3 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 62,7%. Pada aspek keaktifan dari 17 siswa diantaranya 5 siswa memperoleh skor 3, 8 siswa memperoleh skor 2, dan 4 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 68,6%. Pada siklus selanjutnya aktivitas siswa dari semua aspek harus mencapai target yaitu 80% siswa berada dalam kategori baik.

### c. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah dilakukan Siklus I pada hari Sabtu, tanggal 23 Mei 2015, berikut ini tabel paparan data dari hasil pelaksanaan Siklus I yang diperoleh dari tes tertulis sebagai berikut:

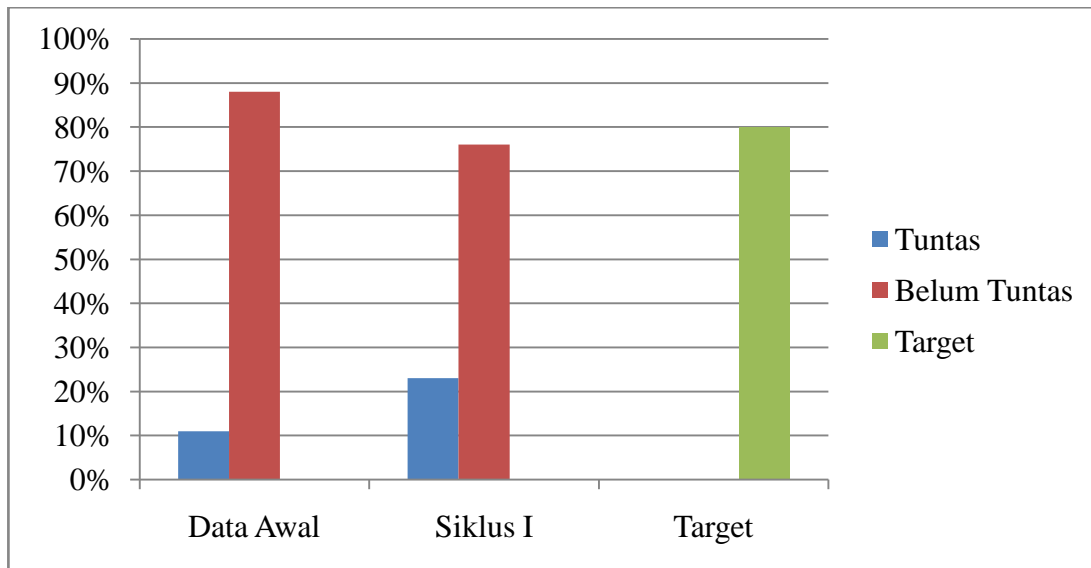
**Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai	Ket.	
		1	2	3	4	5			T	BT
1	Fadhilah	1	0	0	2	3	6	60		√
2	Asep Gunawan	0	0	0	2	3	5	50		√
3	Cucun Cintya	1	0	0	2	0	3	30		√
4	Edo Trisna Buana	1	0	0	2	1	4	40		√
5	Elpin Chandra Buana	0	0	0	2	3	5	50		√

6	Ferdiansyah Yanuar	0	0	0	2	0	2	20		√
7	Gery Widarga	1	0	0	2	4	7	70	√	
8	Hendi Junaedi	1	0	0	2	1	4	40		√
9	Heri Kusaeri	0	0	0	2	0	2	20		√
10	M. Galih Nugraha	0	0	0	2	4	6	60		√
11	M. Nur Iqbal	1	0,5	0	2	4	7,5	75	√	
12	Neng Rani Cahyani	1	0,5	0	2	4	7,5	75	√	
13	Rafli Nurpalah	1	0,5	0	2	4	7,5	75	√	
14	Ricky Priyadi	0	0	0	2	0	2	20		√
15	Supendi	0	0	0	2	1	3	30		√
16	Surya Adinata	0	0,5	0	2	3	5,5	55		√
17	Yana Hendriana	0	0	0	0	0	0	0		√
	<b>Jumlah</b>	8	4	0	16	12	77	770	4	13
	<b>Rata-rata</b>	0,5	0,2	0	0,9	0,7	4,5	45,3		
	<b>Presentase (%)</b>								23,5%	76,5%

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa dari siswa yang berjumlah 17 orang siswa kelas IV SDN Gandawesi, siswa yang tuntas  $\geq$  KKM yang ditetapkan yaitu 68 mencapai 23,5% atau 4 orang yang berarti naik dari data awal sebelum menggunakan media *the rainbow maps* dan siswa yang belum tuntas sebesar 76,5% atau 13 orang dari data awal sebelum menggunakan menggunakan media *the rainbow maps*. Pada tes tertulis ini mengalami peningkatan dari data awal yang sebelumnya meskipun tidak terlalu signifikan. Maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya, sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan, yaitu 80% siswa yang mencapai KKM.

Di bawah ini adalah bentuk grafik perbandingan data awal dan siklus I sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Data Awal dan Siklus I**

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan tindakan Siklus I menunjukkan perubahan yang baik, walaupun baru siswa yang nilainya berubah menjadi lebih baik dan mencapai KKM, tetapi masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus I**

Berdasarkan pengamatan terhadap data hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus I meliputi data hasil observasi kinerja guru, aktivitas siswa, catatan lapangan, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat, maka diperoleh kekurangan yang perlu untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Dihalaman selanjutnya adalah tabel hasil dari analisis observasi kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada Siklus I.

**Tabel 4.6 Hasil Analisis dan Refleksi Observasi Kinerja Guru Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Aktivitas	Analisis	Refleksi
1.	Kinerja Guru	1. Terdapat kekurangan atau belum optimal pada tahap perencanaan.	1. Pada tahap perencanaan untuk memperbaikinya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
		1) Merumuskan tujuan pembelajaran.	1) Menyampaikan materi secara rinci, supaya siswa mempunyai pengetahuan yang lebih sesuai tujuan pembelajaran.
		2) Menyusun alat penilaian.	2) Membuat alat penilaian yang sesuai dengan tujuan.
		3) Merencanakan skenario pembelajaran.	3) Menyesuaikan waktu dengan jam pembelajaran.
		2. Terdapat pula kekurangan pada tahap pelaksanaan yang belum optimal.	2. Pada tahap pelaksanaan untuk memperbaikinya dilakukan juga dengan langkah-langkah sebagai berikut:
		1) Mengkondisikan siswa dalam situasi pembelajaran.	1) Membagi kelompok secara acak.
		2) Menjelaskan langkah-langkah,	2) Menjelaskan cara mengerjakan LKS.

		tujuan, dan manfaat pembelajaran.	
		3) Menyampaikan apersepsi.	3) Mengaitkan materi pembelajaran dengan pelajaran yang sudah dipelajari oleh siswa.
		4) Menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan, memberikan media <i>the rainbow maps</i> yang akan digunakan kepada siswa.	4) Menjelaskan apa itu media <i>the rainbow maps</i> .
		5) Menjelaskan terlebih dahulu materi pelajaran dan kegunaan media <i>the rainbow maps</i> .	5) Lebih rinci lagi pada saat menyampaikan materi tentang tarian adat, rumah adat, pakaian adat, alat music daerah, dan makanan khas.
		6) Mengawasi kegiatan diskusi siswa.	6) Mengarahkan siswa yang selalu cuek dalam kegiatan diskusi.
		7) Membimbing setiap kelompok ketika berdiskusi.	7) Mengarahkan siswa untuk tertib pada saat berkelompok.
		8) Membimbing presentasi yang	8) Membantu siswa yang mengalami kesulitan



		dilakukan setiap kelompok.	pada saat mempresentasikan hasil kerjanya.
		9) Menutup pembelajaran.	9) Menyimpulkan materi pembelajaran bersama siswa.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa terdiri dari 3 aspek yang semuanya masih terbilang kurang yaitu aspek kerjasama, percaya diri, dan keaktifan. Jumlah siswa yang mencapai kriteria baik 35,5%, kriteria cukup 52,9%, dan kriteria kurang 11,8%.	Pada aspek kerjasama guru harus meningkatkan dan meyakinkan siswa, bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dengan yang lainnya. Maka dari itu siswa harus mau kerjasama dalam kelompok untuk menjadi kelompok yang baik, pada aspek percaya diri guru harus meyakinkan siswa dengan pendapat yang dikeluarkan untuk didiskusikan dalam kelompoknya, dan pada aspek keaktifan siswa harus memberikan tanggapan terhadap penjelasan teman kelompoknya, supaya suasana diskusi kelompok berjalan dengan baik.
3.	Hasil Belajar Siswa	Siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan	Pada soal nomor 2 dan 3 akan diperbaiki dengan cara

		soal nomor 2 dan 3 tentang menyebutkan tarian adat yang berasal dari DKI Jakarta dan makanan khas yang berasal dari Provinsi Banten.	mengubah soal menjadi lebih dapat untuk dikerjakan oleh siswa.
--	--	--	--

Berdasarkan pelaksanaan dari siklus I dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada tahap perencanaan pembelajaran guru hanya mencapai 66,7%, pada tahap pelaksanaan pembelajarannya pun guru hanya dapat mencapai 77,8%, Sedangkan untuk aktivitas siswa aspek kerjasama, percaya diri, dan keaktifan. Jumlah siswa yang mencapai kriteria baik 35,5%, kriteria cukup 52,9%, dan kriteria kurang 11,8%.. Pada siklus I ini, yang dinyatakan tuntas yaitu sebanyak 4 orang siswa atau sebesar 23,5%, hasil tersebut belum mencapai target 80% yang telah ditetapkan.

Di bawah ini adalah tabel rangkuman hasil dari Siklus I sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Siklus I**

No	Aktivitas	Fakta	Target	Keterangan
1	Kinerja Guru	1. Pada tahap perencanaan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alat penilaian, dan merencanakan skenario pembelajaran guru belum melakukan dengan maksimal,	Target dari tahap perencanaan dan pelaksanaan adalah 100%.	Belum mencapai target.

		<p>sehingga daya capai hanya mencapai 66,7%</p> <p>2. Pada tahap pelaksanaan dalam melaksanakan beberapa indikator, guru hanya dapat mencapai 77,8%. Indikatornya belum terlaksana secara maksimal, yaitu pada kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran.</p>		
2	Aktivitas Siswa	<p>Siswa yang mendapat kategori:</p> <p>Baik = 35,3%</p> <p>Cukup = 52,9%</p> <p>Kurang = 11,8%</p>	<p>Target yang diharapkan adalah 80% siswa berada dalam kategori baik untuk aspek bekerjasama, percaya diri, dan aktif dalam proses pembelajaran.</p>	<p>Belum mencapai target.</p>
3	Hasil Belajar Siswa	<p>Nilai tes akhir yang diperoleh siswa</p>	<p>Target yang diharapkan tuntas</p>	<p>Belum mencapai</p>

		kurang memuaskan, karena hanya 4 siswa atau sebesar 23,5% yang tuntas dari 17 siswa yang mengikuti tes tertulis.	adalah 80%.	target.
--	--	--	-------------	---------

## 2. Paparan Data Tindakan Siklus II

### a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

Sebelum melaksanakan pembelajaran selanjutnya pada siswa kelas IV SDN Gandawesi, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *the rainbow maps*. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2015. RPP dibuat berdasarkan hasil refleksi Siklus I dengan melakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan materi secara rinci, supaya siswa mempunyai pengetahuan yang lebih sesuai tujuan pembelajaran.
- 2) Membuat alat penilaian yang sesuai dengan tujuan.
- 3) Menyesuaikan waktu dengan jam pembelajaran.
- 4) Membagi kelompok secara acak.
- 5) Menjelaskan cara mengerjakan LKS.
- 6) Mengaitkan materi pembelajaran dengan pelajaran yang sudah dipelajari oleh siswa.
- 7) Menjelaskan apa itu media *the rainbow maps*.
- 8) Lebih rinci lagi pada saat menyampaikan materi tentang tarian adat, rumah adat, pakaian adat, alat music daerah, dan makanan khas.
- 9) Mengarahkan siswa yang selalu cuek dalam kegiatan diskusi.
- 10) Mengarahkan siswa untuk tertib pada saat berkelompok.





	pembelajaran					√				
4	Merencanakan skenario pembelajaran		√				√			
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>								
	<b>Persentase (%)</b>	<b>91,7%</b>				√				
	<b>Kriteria</b>	<b>Baik Sekali</b>								

**Keterangan:****Kriteria Penskoran:**

Skor 3 : jika guru melaksanakan semua indikator

Skor 2 : jika guru melaksanakan dua indikator

Skor 1 : jika guru melaksanakan hanya satu indikator

Skor 0 : jika guru tidak melaksanakan satu pun indikator

Untuk memperoleh persentase kinerja guru untuk setiap tahap maka dilakukan perubahan skor pada persentase sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

Kemudian persentase yang telah diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran yang telah ditentukan sebagai berikut.

**Penafsiran Kriteria:**

Baik Sekali (BS) = jika persentase yang diperoleh 81%-100%

Baik (B) = jika persentase yang diperoleh 61%-80%

Cukup (C) = jika persentase yang diperoleh 41%-60%

Kurang (K) = jika persentase yang diperoleh 21%-40%

Kurang Sekali (KS) = jika persentase yang diperoleh 0%-20%

Berdasarkan Tabel 4.8 aspek kinerja guru dalam perencanaan dalam penggunaan media *the rainbow maps* pada siklus II ada peningkatan dibandingkan dengan pada siklus I, namun masih terlihat belum maksimal. Dapat dilihat dari tahap perencanaan di atas, pencapaian perencanaan yaitu sebesar 91,7% dengan kriteria

Baik Sekali (BS), meskipun dengan kriteria Baik Sekali (BS), tetapi terbukti belum mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 100% dan harus ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya.

## **b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II**

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 06 Juni 2015, pelaksanaannya dilakukan melalui tiga bagian, yaitu:

### **1. Kegiatan Awal Pembelajaran**

Pada kegiatan awal pembelajaran guru memasuki kelas, mengucapkan salam, berdo'a bersama siswa, mengecek kehadiran siswa, mengecek kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru : "Assalamu'alaikum Wr. Wb."

Siswa : "Wa'alaikumsalam Wr.Wb." (anak-anak menjawab dengan serentak)

Guru : "Sebelum belajar mari kita berdo'a dulu!"

Siswa : "Iya pak" (anak-anak menjawab dengan serentak)

Siswa : (secara bersama-sama siswa berdo'a) "sudah pak"

Guru : "Sekarang bapak absen dulu yah"

Siswa : "Iya pak" (anak-anak menjawab dengan serentak)

Guru : "Sebelumnya bapak mau minta maaf, karena sudah mengganggu waktunya"

Siswa : "Ga apa-apa ko pak" (anak-anak menjawab dengan serentak)

Guru : "Ya sudah kalau begitu, gimana tadi UKKnya anak?"

Siswa : "Susah pak" (anak-anak menjawab dengan serentak)

(Catatan lapangan tahap awal pembelajaran Siklus II, Sabtu 06 Juni 2015)

### **2. Kegiatan Inti Pembelajaran**

Menyampaikan kembali materi tentang tarian adat, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas yang ada pada Provinsi yang terletak di Pulau Jawa. dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan saat menempelkan hasil kerjanya di media peta buta serta mempersentasikannya.

Guru : "Sekarang kita lanjut lagi pelajaran yang kemarin yah anak-anak! Soalnya kemarin masih kurang sekali nilainya"

Siswa : "Iya pak" ( anak-anak menjawab dengan serentak)

Pembelajaran selanjutnya membagi kelompok, siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa setiap kelompoknya, menunjukkan media *the rainbow maps* dan memberikan penjelasan apa itu kegunaan media *the rainbow maps*.

Setiap kelompok diberikan amplop masing-masing satu yang berisikan LKS, menjelaskan cara pengerjaan LKS, menjelaskan media *the rainbow maps*, mengawasi kegiatan diskusi siswa, membimbing setiap kelompok dan membantu siswa jika mendapat kesulitan. Pada saat siswa mengerjakan LKS bersama dengan kelompoknya guru mengawasi selama kegiatan berlangsung. Selama kurang lebih 30 menit.

Guru : “Sudah selesai belum?”

Siswa : “Sudah pak” (anak-anak menjawab dengan serentak)

Guru : “Gimana, gampang kan?”

Siswa : “Apaan, susah pak ah” (salah seorang siswa menjawab)

Guru : “Yasudah tidak apa-apa, selanjutnya bapak mau perwakilan kelompoknyanya untuk maju kedepan, dan menyajikan hasil kerja kalian!”

Siswa : “Iya pak” (anak-anak menjawab dengan serentak)

Selama perwakilan kelompoknya mempresentasikan hasil kerjanya di depan, guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

(Catatan lapangan pada kegiatan inti pembelajaran, Sabtu 06 Juni 2015)

### 3. Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada kegiatan akhir pembelajaran, mengingatkan kembali bersama siswa materi yang telah dipelajari, merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian menarik kesimpulan bersama siswa, memberikan evaluasi kepada siswa. Pembelajaran berakhir, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Adapun data hasil observasi kinerja guru pada tindakan Siklus II yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 06 Juni 2015 pada tabel dihalaman selanjutnya.







1	Kejelasan penilaian	√								
2	Kelengkapan instrumen	√								
	<b>Jumlah</b>		<b>6</b>							
	<b>Persentase (%)</b>		<b>100%</b>							
	<b>Kriteria</b>		√							
	<b>Jumlah Total</b>		<b>44</b>							
	<b>Persentase (%)</b>		<b>97,8%</b>							
	<b>Kriteria</b>		√							

**Keterangan:****Kriteria Penskoran:**

Skor 3 : jika guru melaksanakan semua indikator

Skor 2 : jika guru melaksanakan dua indikator

Skor 1 : jika guru melaksanakan hanya satu indikator

Skor 0 : jika guru tidak melaksanakan satu pun indikator

Untuk memperoleh persentase kinerja guru untuk setiap tahap maka dilakukan perubahan skor pada persentase sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

Kemudian persentase yang telah diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran yang telah ditentukan sebagai berikut.

**Penafsiran Kriteria:**

Baik Sekali (BS) = jika persentase yang diperoleh 81%-100%

Baik (B) = jika persentase yang diperoleh 61%-80%

Cukup (C) = jika persentase yang diperoleh 41%-60%

Kurang (K) = jika persentase yang diperoleh 21%-40%

Kurang Sekali (KS) = jika persentase yang diperoleh 0%-20%

Berdasarkan Tabel 4.9 aspek kinerja guru dalam pelaksanaan dengan menggunakan media *the rainbow maps* pada siklus II ada peningkatan dibandingkan

dengan pada saat siklus I, namun masih terlihat belum maksimal. Dapat dilihat dari tahap pelaksanaan di atas, pencapaian pelaksanaan yaitu sebesar 97,8% dengan kriteria Baik Sekali (BS), hanya kurang satu dalam melaksanakan indikator. Terbukti belum mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 100%. Sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Selanjutnya observasi untuk aktivitas siswa yang pada siklus II diarahkan pada proses pembelajaran dengan penggunaan media *the rainbow maps* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Skor	Tafsiran		
		Kerjasama				Percaya diri				Keaktifan					B	C	K
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
1	Fadhilah				√				√				√	9	√		
2	Asep Gunawan			√				√					√	6		√	
3	Cucun Cintya			√				√					√	6		√	
4	Edo Trisna Buana				√				√				√	9	√		
5	Elpin Chandra Buana				√			√					√	7	√		
6	Ferdiansyah Yanuar			√				√					√	6		√	
7	Gery Widarga			√					√				√	8	√		
8	Hendi Junaedi			√				√					√	6		√	
9	Heri Kusaeri			√				√					√	6		√	
10	M. Galih Nugraha				√				√				√	9	√		
11	M. Nur Iqbal				√			√					√	8	√		
12	Neng Rani Cahyani			√				√					√	7	√		
13	Rafli Nurpalah				√				√				√	9	√		
14	Ricky Priyadi			√				√					√	6		√	
15	Supendi		√				√					√		3			√
16	Surya Adinata		√				√					√		4		√	
17	Yana Hendriana			√			√					√		6		√	
Jumlah Setiap Aspek		0	2	10	5	0	1	10	6	0	2	9	6				

Jumlah	40	39	38	115	8	8	1
Rata-rata	2,4	2,3	2,2	6,8			
Presentase (%)					47,1,%	47,1,%	5,8%

Berdasarkan Tabel 4.10 terdapat 3 aspek penilaian yang diamati dalam proses pembelajaran pada siklus II, yaitu kerjasama, percaya diri, dan keaktifan. Pada aspek kerjasama siklus II dari 17 siswa diantaranya 5 siswa memperoleh skor 3, 10 siswa memperoleh skor 2, dan 2 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 78,4%, ada peningkatan dibandingkan dengan pada saat siklus I yang dari 17 siswa diantaranya 4 siswa memperoleh skor 3, 11 siswa memperoleh skor 2, dan 2 siswa memperoleh skor 1 atau hanya sebesar 70,6%. Pada aspek percaya diri siklus II dari 17 siswa diantaranya 6 siswa memperoleh skor 3, 10 siswa memperoleh skor 2, dan 1 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 76,5%, ada peningkatan dibandingkan dengan pada saat siklus I yang dari 17 siswa diantaranya 3 siswa memperoleh skor 3, 11 siswa memperoleh skor 2, dan 3 siswa memperoleh skor 1 atau hanya sebesar 62,7%. Pada aspek keaktifan siklus II dari 17 siswa diantaranya 6 siswa memperoleh skor 3, 9 siswa memperoleh skor 2, dan 2 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 74,5%, ada peningkatan juga dibandingkan dengan pada saat siklus I yang dari 17 siswa diantaranya 5 siswa memperoleh skor 3, 8 siswa memperoleh skor 2, dan 4 siswa memperoleh skor 1 atau hanya sebesar 68,6%. Pada siklus selanjutnya aktivitas siswa dari semua aspek harus mencapai target yaitu 80% siswa berada dalam kategori baik.

### c. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah dilakukan Siklus II pada hari Sabtu, tanggal 06 Juni 2015, dihalaman selanjutnya adalah tabel paparan data dari hasil pelaksanaan Siklus II yang diperoleh dari tes tertulis.

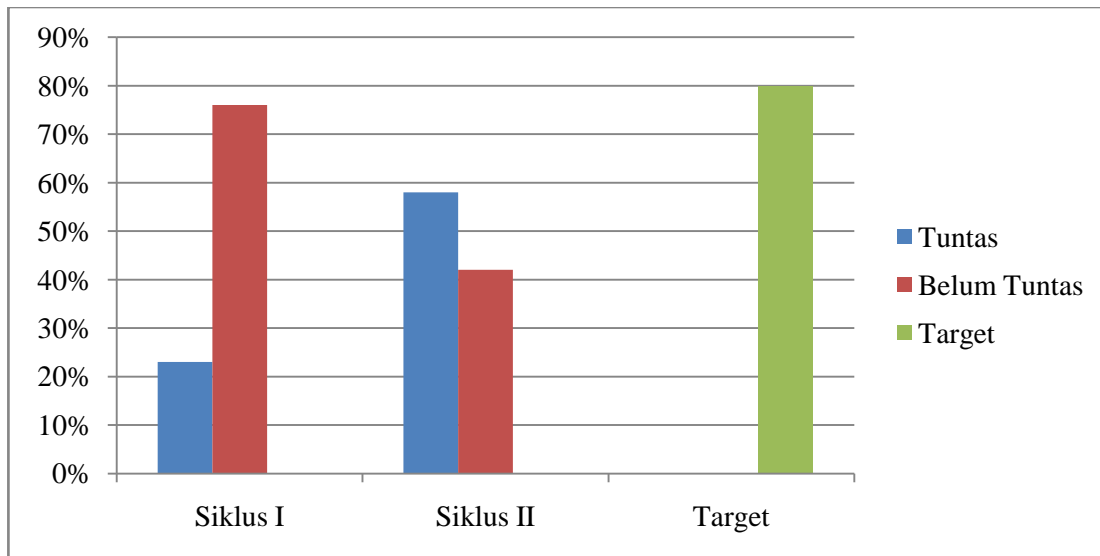
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai	Ket.	
		1	2	3	4	5			T	BT
1	Fadhilah	1	1	0	2	3	7	70	√	
2	Asep Gunawan	1	1	0	2	3	7	70	√	
3	Cucun Cintya	1	0	0	2	0	3	30		√
4	Edo Trisna Buana	1	1	2	2	1	7	70	√	
5	Elpin Chandra Buana	1	0	2	2	2	7	70	√	
6	Ferdiansyah Yanuar	1	0	0	2	0	3	30		√
7	Gery Widarga	1	0	0	2	4	7	70	√	
8	Hendi Junaedi	1	0	0	2	1	4	40		√
9	Heri Kusaeri	0	0	0	2	0	2	20		√
10	M. Galih Nugraha	0	1	0	2	4	7	70	√	
11	M. Nur Iqbal	1	0	0	2	4	7	70	√	
12	Neng Rani Cahyani	1	1	0	2	4	8	80	√	
13	Rafli Nurpalah	1	0	0	2	4	7	70	√	
14	Ricky Priyadi	1	0	0	2	1	4	40		√
15	Supendi	1	0	0	2	0	3	30		√
16	Surya Adinata	1	0	0	2	4	7	70	√	
17	Yana Hendriana	1	0	0	2	2	5	50		√
	<b>Jumlah</b>	15	5	2	17	13	95	950	10	7
	<b>Rata-rata</b>	0,9	0,3	0,1	1	0,8	5,6	55,9		
	<b>Presentase (%)</b>								58,8%	41,2%

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, pada siklus II dapat dilihat bahwa dari siswa yang tuntas diatas KKM yang ditetapkan yaitu 68 mencapai 58,8% atau 10 orang yang berarti ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I yang hanya mencapai 23,5% atau 4 orang. Untuk siswa yang belum tuntas pada siklus II sebesar 41,2% atau 7 orang dan berarti ada peningkatan juga dibandingkan dengan siklus I yang

mencapai 76,5% atau 13 orang. Pada tes tertulis ini mengalami peningkatan dari siklus I yang sebelumnya dan lumayan baik. Tetapi perlu dilakukan perbaikan lagi pada siklus selanjutnya, sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan, yaitu 80% siswa yang mencapai KKM.

Di bawah ini adalah bentuk grafik perbandingan data awal dan Siklus II sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan tindakan Siklus II menunjukkan perubahan yang baik, walaupun baru siswa yang nilainya berubah menjadi lebih baik dan mencapai KKM, tetapi masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus II**

Berdasarkan pengamatan terhadap data hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus II meliputi data hasil observasi kinerja guru, aktivitas siswa, catatan lapangan, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat, maka masih diperoleh kekurangan yang perlu untuk diperbaiki lagi pada siklus selanjutnya.

Di bawah ini adalah tabel hasil dari analisis observasi kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada Siklus II.

**Tabel 4.12 Hasil Analisis dan Refleksi Observasi Kinerja Guru Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Aktivitas	Analisis	Refleksi
1.	Kinerja Guru	1. Masih terdapat kekurangan atau belum optimal pada tahap perencanaan.	1. Pada tahap perencanaan untuk memperbaikinya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
		1) Merencanakan skenario pembelajaran.	1) Mengurangi batas waktu saat pengerjaan LKS dan evaluasi.
		2. Masih terdapat pula kekurangan pada tahap pelaksanaan yang belum optimal.	2. Pada tahap pelaksanaan untuk memperbaikinya dilakukan juga dengan langkah-langkah sebagai berikut:
		1) Menjelaskan langkah-langkah, tujuan, dan manfaat pembelajaran.	1) Memberikan hadiah kepada siswa supaya siswa mau untuk berkelompok secara acak.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa terdiri dari 3 aspek yang semuanya masih belum optimal yaitu aspek aspek kerjasama, percaya diri, dan keaktifan. Jumlah siswa yang	Untuk memperbaikinya lagi, pada aspek kerjasama guru harus meningkatkan dan meyakinkan lagi siswa, bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan



		mencapai kriteria baik 47,1%, kriteria cukup 47,1%, dan kriteria kurang 5,8%.	yang berbeda dengan yang lainnya. Pada aspek percaya diri guru harus meyakinkan lagi siswa dengan pendapat yang dikeluarkan untuk didiskusikan dalam kelompoknya, dan pada aspek keaktifan siswa harus memberikan tanggapan terhadap penjelasan teman kelompoknya, supaya suasana diskusi kelompok berjalan dengan baik.
3.	Hasil Belajar Siswa	Meskipun soal sudah diperbaiki, tetapi siswa masih mengalami kesulitan dan masih banyak yang salah untuk mengerjakan soal nomor 2 dan 3 tentang menyebutkan tarian adat yang berasal dari DKI Jakarta dan makanan khas yang berasal dari Provinsi Jawa Timur.	Pada soal nomor 2 dan 3 akan diperbaiki lagi dan mengubah soal lagi menjadi lebih mudah untuk dikerjakan oleh siswa.

Berdasarkan pelaksanaan dari Siklus II dapat disimpulkan bahwa kinerja guru ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada tahap perencanaan pembelajaran guru hanya mencapai 91,7%, pada tahap pelaksanaan pembelajarannya pun guru hanya dapat mencapai 97,8%, Sedangkan untuk aktivitas siswa aspek

kerjasama, percaya diri, dan keaktifan. Jumlah siswa yang mencapai kriteria baik 47,1%, kriteria cukup 47,1%, dan kriteria kurang 5,8%. Pada Siklus II ini, yang dinyatakan tuntas yaitu sebanyak 10 orang siswa atau sebesar 58,8% dan terdapat peningkatan dibandingkan dengan siklus I, hasil tersebut masih belum mencapai target 80% yang telah ditetapkan.

Di bawah ini adalah tabel rangkuman hasil dari Siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Siklus II**

No	AktiIVtas	Fakta	Target	Keterangan
1	Kinerja Guru	<p>1. Pada tahap perencanaan dalam merencanakan skenario pembelajaran guru masih belum melakukan dengan maksimal, sehingga daya capai hanya mencapai 91,7%</p> <p>2. Pada tahap pelaksanaan dalam melaksanakan beberapa indikator, guru masih belum melaksanakan secara maksimal, pada kegiatan awal pembelajaran, yaitu menjelaskan</p>	Target dari tahap perencanaan dan pelaksanaan adalah 100%.	Belum mencapai target.

		langkah-langkah, tujuan, dan manfaat pembelajaran. Sehingga daya capai hanya 97,8%.		
2	Aktivitas Siswa	Siswa yang mendapat kategori: Baik = 47,1% Cukup = 47,1% Kurang = 5,8%	Target yang diharapkan adalah 80% siswa berada dalam kategori baik untuk aspek bekerjasama, percaya diri, dan aktif dalam proses pembelajaran.	Belum mencapai target.
3	Hasil Belajar Siswa	Nilai tes akhir yang diperoleh siswa masih belum mencapai dengan apa yang diharapkan, karena hanya 10 siswa atau sebesar 58,8% yang tuntas dari 17 siswa yang mengikuti tes tertulis.	Target yang diharapkan tuntas adalah 80%.	Belum mencapai target.

### 3. Paparan Data Tindakan Siklus III

#### a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

Sebelum melaksanakan pembelajaran selanjutnya pada siswa kelas IV SDN Gandawesi, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *the rainbow maps*. Siklus III dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2015. RPP dibuat berdasarkan hasil refleksi Siklus II dengan melakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Mengurangi batas waktu saat pengerjaan LKS dan evaluasi.
- 2) Memberikan hadiah kepada siswa supaya siswa mau untuk berkelompok secara acak.
- 3) Untuk memperbaikinya lagi, pada aspek kerjasama guru harus meningkatkan dan meyakinkan lagi siswa, bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dengan yang lainnya. Pada aspek percaya diri guru harus meyakinkan lagi siswa dengan pendapat yang dikeluarkan untuk didiskusikan dalam kelompoknya, dan pada aspek keaktifan siswa harus memberikan tanggapan terhadap penjelasan teman kelompoknya, supaya suasana diskusi kelompok berjalan dengan baik.
- 4) Pada soal nomor 2 dan 3 akan diperbaiki lagi dan mengubah soal lagi menjadi lebih mudah untuk dikerjakan oleh siswa.

Guru membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan media *the rainbow maps*, kemudian membuat evaluasi sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa. Selanjutnya menyiapkan instrumen untuk observasi terhadap perencanaan pembelajaran guru, kinerja guru, dan aktivitas siswa yang sesuai dengan penggunaan media *the rainbow maps*, yang terakhir yaitu membuat catatan lapangan untuk mengetahui secara keseluruhan kegiatan pembelajaran. Yang semuanya sama seperti pada saat melaksanakan Siklus II.

Adapun data hasil perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.14 dihalaman selanjutnya.

Tabel 4.14 Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Tafsiran				
		3	2	1	0	BS	B	C	K	KS
<b>A</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>									
1	Merumuskan tujuan pembelajaran	√				√				
2	Menyusun alat penilaian	√				√				
3	Menyiapkan materi pembelajaran	√				√				
4	Merencanakan skenario pembelajaran	√				√				
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>							
	<b>Persentase (%)</b>		<b>100%</b>			√				
	<b>Kriteria</b>					<b>Baik Sekali</b>				

**Keterangan:****Kriteria Penskoran:**

Skor 3 : jika guru melaksanakan semua indikator

Skor 2 : jika guru melaksanakan dua indikator

Skor 1 : jika guru melaksanakan hanya satu indikator

Skor 0 : jika guru tidak melaksanakan satu pun indikator

Untuk memperoleh persentase kinerja guru untuk setiap tahap maka dilakukan perubahan skor pada persentase sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

Kemudian persentase yang telah diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran yang telah ditentukan sebagai berikut.

**Penafsiran Kriteria:**

Baik Sekali (BS)	= jika persentase yang diperoleh 81%-100%
Baik (B)	= jika persentase yang diperoleh 61%-80%
Cukup (C)	= jika persentase yang diperoleh 41%-60%
Kurang (K)	= jika persentase yang diperoleh 21%-40%
Kurang Sekali (KS)	= jika persentase yang diperoleh 0%-20

Berdasarkan Tabel 4.14 aspek kinerja guru dalam perencanaan dalam penggunaan media *the rainbow maps* pada Siklus III ada peningkatan dibandingkan dengan pada Siklus II. Pencapaian perencanaan yaitu sebesar 100% dengan kriteria Baik Sekali (BS), dan terbukti telah mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 100%.

**b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III**

Pelaksanaan Siklus III dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Juni 2015, pelaksanaannya dilakukan melalui tiga bagian, yaitu:

**1. Kegiatan Awal Pembelajaran**

Pada kegiatan awal pembelajaran guru memasuki kelas, mengucapkan salam, berdo'a bersama siswa, mengecek kehadiran siswa, mengecek kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru : "Assalamu'alaikum Wr. Wb."

Siswa : "Wa'alaikumsalam Wr.Wb." (anak-anak menjawab dengan serentak)

Guru : "Sebelum belajar mari kita berdo'a dulu!"

Siswa : "Iya pak" (anak-anak menjawab dengan serentak)

Siswa : (secara bersama-sama siswa berdo'a) "sudah pak"

Guru : "seperti biasa bapak absen dulu yah"

Siswa : "Iya pak" (anak-anak menjawab dengan serentak)

(Catatan lapangan tahap awal pembelajaran Siklus III, Kamis 11 Juni 2015)

**2. Kegiatan Inti Pembelajaran**

Menyampaikan kembali materi tentang tarian adat, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas yang ada pada Provinsi yang terletak di Pulau



Jawa. dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan saat menempelkan hasil kerjanya di media peta buta serta mempersentasikannya.

Pembelajaran selanjutnya membagi kelompok, siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa setiap kelompoknya, menunjukkan media *the rainbow maps* dan memberikan penjelasan apa itu kegunaan media *the rainbow maps*.

Setiap kelompok diberikan amplop masing-masing satu yang berisikan LKS, menjelaskan cara pengerjaan LKS, menjelaskan media *the rainbow maps*, mengawasi kegiatan diskusi siswa, membimbing setiap kelompok dan membantu siswa jika mendapat kesulitan. Pada saat siswa mengerjakan LKS bersama dengan kelompoknya guru mengawasi selama kegiatan berlangsung. Selama kurang lebih 30 menit.

Selama perwakilan kelompoknya mempresentasikan hasil kerjanya di depan, guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

(Catatan lapangan pada kegiatan inti pembelajaran, Kamis 11 Juni 2015)

### 3. Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada kegiatan akhir pembelajaran, mengingatkan kembali bersama siswa materi yang telah dipelajari, merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian menarik kesimpulan bersama siswa, memberikan evaluasi kepada siswa. Pembelajaran berakhir, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Dihalaman selanjutnya adalah tabel data hasil observasi kinerja guru pada tindakan Siklus III yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 Juni 2015.





1	Kejelasan penilaian	√								
2	Kelengkapan instrumen	√								
	<b>Jumlah</b>		<b>6</b>							
	<b>Persentase (%)</b>		<b>100%</b>							
	<b>Kriteria</b>		√							
	<b>Jumlah Total</b>		<b>45</b>							
	<b>Persentase (%)</b>		<b>100%</b>							
	<b>Kriteria</b>		√							

**Keterangan:****Kriteria Penskoran:**

- Skor 3 : jika guru melaksanakan semua indikator  
 Skor 2 : jika guru melaksanakan dua indikator  
 Skor 1 : jika guru melaksanakan hanya satu indikator  
 Skor 0 : jika guru tidak melaksanakan satu pun indikator

Untuk memperoleh persentase kinerja guru untuk setiap tahap maka dilakukan perubahan skor pada persentase sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

Kemudian persentase yang telah diperoleh ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran yang telah ditentukan sebagai berikut.

**Penafsiran Kriteria:**

- Baik Sekali (BS) = jika persentase yang diperoleh 81%-100%  
 Baik (B) = jika persentase yang diperoleh 61%-80%  
 Cukup (C) = jika persentase yang diperoleh 41%-60%  
 Kurang (K) = jika persentase yang diperoleh 21%-40%  
 Kurang Sekali (KS) = jika persentase yang diperoleh 0%-20%

Berdasarkan Tabel 4.15 aspek kinerja guru dalam pelaksanaan dengan menggunakan media *the rainbow maps* pada Siklus III ada peningkatan dibandingkan

dengan pada saat Siklus II, dan terlihat sangat maksimal. Pencapaian pelaksanaan yaitu sebesar 100% dengan kriteria Baik Sekali (BS), terbukti telah melaksanakan semua indikator dan mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu 100%.

Selanjutnya observasi untuk aktivitas siswa yang pada Siklus III diarahkan pada proses pembelajaran dengan penggunaan media *the rainbow maps* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Skor	Tafsiran		
		Kerjasama				Percaya diri				Keaktifan					B	C	K
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
1	Fadhilah				√				√				√	9	√		
2	Asep Gunawan				√				√				√	9	√		
3	Cucun Cintya			√				√				√		6		√	
4	Edo Trisna Buana				√				√				√	9	√		
5	Elpin Chandra Buana				√			√				√		7	√		
6	Ferdiansyah Yanuar				√				√			√		8	√		
7	Gery Widarga				√				√				√	8	√		
8	Hendi Junaedi			√				√				√		6		√	
9	Heri Kusaeri			√				√				√		6		√	
10	M. Galih Nugraha				√				√				√	9	√		
11	M. Nur Iqbal				√			√					√	8	√		
12	Neng Rani Cahyani				√				√				√	9	√		
13	Rafle Nurpalah				√				√				√	9	√		
14	Ricky Priyadi			√				√					√	7	√		
15	Supendi		√					√				√		3			√
16	Surya Adinata			√				√					√	7	√		
17	Yana Hendriana				√				√			√		7	√		
Jumlah Setiap Aspek		0	1	5	11	0	1	7	9	0	1	6	10				

Jumlah	44	42	43	127	13	3	1
Rata-rata	2,6	2,5	2,5	7,5			
Presentase (%)					76,5%	17,6%	5,8%

Berdasarkan Tabel 4.16 terdapat 3 aspek penilaian yang diamati dalam proses pembelajaran pada Siklus III, yaitu kerjasama, percaya diri, dan keaktifan. Pada aspek kerjasama Siklus III dari 17 siswa diantaranya 11 siswa memperoleh skor 3, 5 siswa memperoleh skor 2, dan 1 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 86,3%, ada peningkatan dibandingkan dengan pada saat Siklus II yang dari 17 siswa diantaranya 5 siswa memperoleh skor 3, 10 siswa memperoleh skor 2, dan tidak ada siswa yang memperoleh skor 1 atau hanya sebesar 78,4%. Pada aspek percaya diri Siklus III dari 17 siswa diantaranya 9 siswa memperoleh skor 3, 7 siswa memperoleh skor 2, dan 1 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 82,4%, ada peningkatan dibandingkan dengan pada saat Siklus II yang dari 17 siswa diantaranya 6 siswa memperoleh skor 3, 10 siswa memperoleh skor 2, dan 1 siswa memperoleh skor 1 atau hanya sebesar 76,5%. Pada aspek keaktifan Siklus III dari 17 siswa diantara 10 siswa memperoleh skor 3, 6 siswa memperoleh skor 2, dan 1 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 84,3%, ada peningkatan juga dibandingkan dengan pada saat Siklus II yang dari 17 siswa diantara 6 siswa memperoleh skor 3, 9 siswa memperoleh skor 2, dan 2 siswa memperoleh skor 1 atau hanya sebesar 74,5. Sudah terbukti bahwa pada aktivitas siswa dari semua aspek telah mencapai target yaitu 80% siswa berada dalam kategori baik.

### c. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Setelah dilakukan Siklus III pada hari Kamis, tanggal 11 Juni 2015, berikut ini tabel pemaparan data dari hasil pelaksanaan Siklus III yang diperoleh dari tes tertulis.



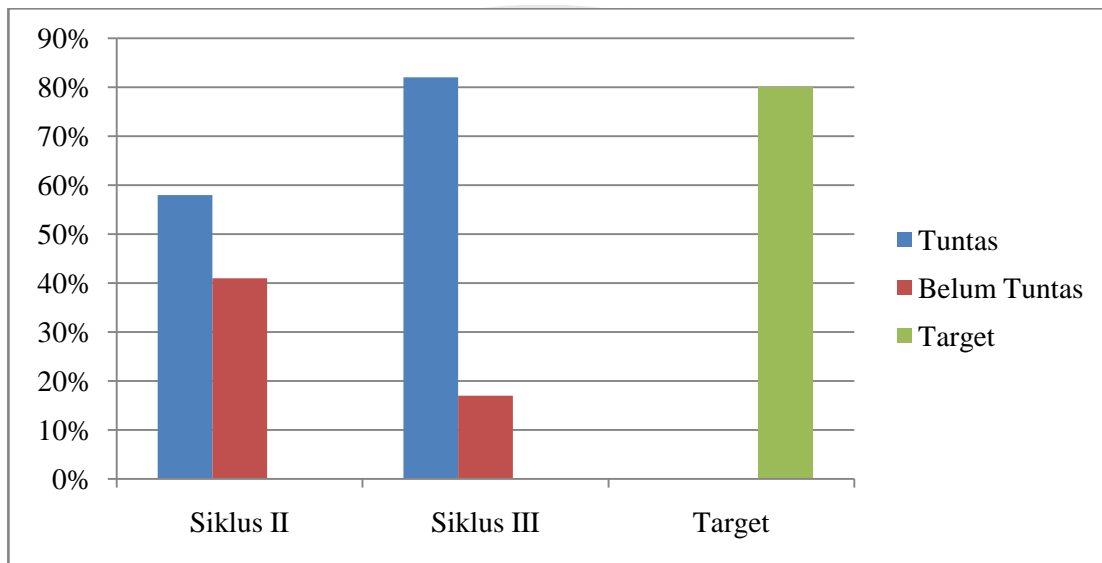
Tabel 4.17 Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai	Ket.	
		1	2	3	4	5			T	BT
1	Fadhilah	1	1	2	2	1	7	70	√	
2	Asep Gunawan	1	1	0	2	3	7	70	√	
3	Cucun Cintya	1	1	0	2	0	4	40		√
4	Edo Trisna Buana	1	1	2	2	2	8	80	√	
5	Elpin Chandra Buana	1	1	2	2	2	8	80	√	
6	Ferdiansyah Yanuar	1	1	2	0	3	7	70	√	
7	Gery Widarga	1	0	0	2	4	7	70	√	
8	Hendi Junaedi	1	1	2	2	1	7	70	√	
9	Heri Kusaeri	0	0	2	2	0	4	40		√
10	M. Galih Nugraha	1	1	2	2	2	8	80	√	
11	M. Nur Iqbal	1	1	2	2	2	8	80	√	
12	Neng Rani Cahyani	1	1	2	2	3	9	90	√	
13	Rafli Nurpalah	1	1	2	2	3	9	90	√	
14	Ricky Priyadi	1	1	2	2	2	8	80	√	
15	Supendi	1	1	2	2	0	6	60		√
16	Surya Adinata	1	1	2	2	1	7	70	√	
17	Yana Hendriana	1	1	2	2	1	7	70	√	
	<b>Jumlah</b>	16	15	14	17	14	121	1.210	14	3
	<b>Rata-rata</b>	0,9	0,9	0,8	1	0,8	7,1	71,2		
	<b>Presentase (%)</b>								82,4%	17,6%

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, pada Siklus III dapat dilihat bahwa dari siswa yang tuntas diatas KKM yang ditetapkan yaitu 68 mencapai 82,4% atau 14 orang yang berarti ada peningkatan dibandingkan dengan Siklus II yang hanya mencapai 58,8% atau 10 orang. Untuk siswa yang belum tuntas pada Siklus III sebesar 17,6%

atau 3 orang dan berarti ada peningkatan juga dibandingkan dengan Siklus II yang mencapai 41,2% atau 7 orang. Pada tes tertulis ini mengalami peningkatan dari Siklus II yang sebelumnya dan dikatakan berhasil karena dapat mencapai target yang telah ditentukan, yaitu 80% siswa yang mencapai KKM.

Di bawah ini adalah bentuk grafik perbandingan data awal dan Siklus III sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II dan Siklus III**

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan tindakan Siklus III menunjukkan perubahan yang baik dan mencapai KKM, sehingga siswa dikatakan tuntas.

#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus III**

Berdasarkan pengamatan terhadap data hasil pelaksanaan tindakan pada Siklus III meliputi data hasil observasi kinerja guru, aktivitas siswa, catatan lapangan, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat dikatakan berhasil mencapai target.

Di bawah ini adalah tabel hasil dari analisis observasi kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada Siklus III.

**Tabel 4.18 Hasil Analisis dan Refleksi Observasi Kinerja Guru Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Siklus III**

No	Aktivitas	Analisis	Refleksi
1	Kinerja Guru	Pada tahap perencanaan sudah maksimal mencapai 100%.	Sudah mencapai target yang telah ditentukan.
		Pada tahap pelaksanaan sudah maksimal mencapai 100%.	Sudah mencapai target yang telah ditentukan.
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa terdiri dari 3 aspek semuanya sudah maksimal yaitu aspek kerjasama, percaya diri, dan keaktifan. Jumlah siswa yang mencapai kriteria baik 76,5%, kriteria cukup 17,6%, dan kriteria kurang 5,8%.	Sudah mencapai target yang telah ditentukan.
3	Hasil Belajar Siswa	Siswa sudah maksimal dalam mengerjakan soal-soal.	Sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan pelaksanaan dari Siklus III dapat disimpulkan bahwa kinerja guru ada peningkatan dibandingkan dengan siklus II. Pada tahap perencanaan pembelajaran guru dapat mencapai 100%, pada tahap pelaksanaan pembelajarannya pun guru dapat mencapai 100%, Sedangkan untuk aktivitas siswa aspek kerjasama,

percaya diri, dan keaktifan. Jumlah siswa yang mencapai kriteria baik 76,5%, kriteria cukup 17,6%, dan kriteria kurang 5,8%. Pada Siklus III ini, yang dinyatakan tuntas yaitu sebanyak 14 orang siswa atau sebesar 82,4% dan ada peningkatan dibandingkan dengan siklus II, hasil tersebut dapat dikatakan tuntas dan mencapai target 80% yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Siklus III**

No	Aktivitas	Fakta	Target	Keterangan
1	Kinerja Guru	1) Pada tahap perencanaan kinerja guru sudah mencapai target yaitu 100%	Target dari tahap perencanaan adalah 100%.	Sudah mencapai target.
		2) Pada aspek pelaksanaan kinerja guru sudah mencapai target yaitu 100%	Target dari tahap pelaksanaan adalah 100%.	Sudah mencapai target.
2	Aktivitas Siswa	Siswa yang mendapat kategori: Baik = 76,5% Cukup = 17,6% Kurang = 5,8%	Target yang diharapkan adalah 80% siswa berada dalam kategori baik untuk aspek bekerjasama, percaya diri, dan aktif dalam proses pembelajaran.	Sudah mencapai target.
3	Hasil Belajar Siswa	Nilai tes akhir yang diperoleh siswa sudah	Target yang diharapkan tuntas	Sudah mencapai

		maksimal, karena 14 siswa atau sebesar 82,4% tuntas dari 17 siswa yang mengikuti tes tertulis.	adalah 80%.	target.
--	--	--	-------------	---------

### C. Paparan Penadapat Siswa dan Guru

Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa kelas IV SDN Gandawesi Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2015 tentang penggunaan media *the rainbow maps* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat adalah sebagai berikut:

#### 1. Paparan Pendapat Siswa

Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa kelas IV SDN Gandawesi dapat dipaparkan bahwa kebanyakan siswa merasa senang dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Mengenai penggunaan media *the rainbow maps* yang sebelumnya siswa belum pernah belajar dengan menggunakan media ini, kesan siswa setelah belajar menggunakan media ini mereka merasa senang, dan lebih gampang untuk menghafal atau mengerjakan soal yang ada kaitannya dengan materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat.

#### 2. Paparan Pendapat Guru

Wawancara juga dilakukan terhadap guru yang bertujuan untuk mengetahui pendapat guru mengenai penggunaan media *the rainbow maps* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat kelas IV SDN Gandawesi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan guru berpendapat bahwa kesulitan dalam menyampaikan materi yang begitu panjang pada saat pembelajaran ini dan membuat susah siswa untuk menghafal. Dilihat dari hasil siswa yang lumayan baik dan kebanyakan siswa yang mampu tuntas dari KKM 68 setelah menggunakan

media *the rainbow maps* menyatakan bahwa media ini dapat menarik perhatian siswa dan merangsang siswa untuk belajar.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dengan penggunaan media *the rainbow maps* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat kelas IV SDN Gandawesi, didapatkan pengaruh positif penggunaan media ini terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gandawesi. Hal tersebut diketahui atas data-data yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian sebanyak tiga siklus. Berikut akan dipaparkan tiga hal penting hasil penelitian tindakan kelas ini.

##### **1. Perencanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media *The Rainbow Maps* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk-Bentuk Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat.**

Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Gandawesi, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *the rainbow maps*. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2015.

Guru membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan media *the rainbow maps*, kemudian membuat evaluasi sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa. Selanjutnya menyiapkan instrumen untuk observasi terhadap perencanaan pembelajaran guru, kinerja guru, dan aktivitas siswa yang sesuai dengan penggunaan media *the rainbow maps*, yang terakhir yaitu membuat catatan lapangan untuk mengetahui secara keseluruhan kegiatan pembelajaran.

*The rainbow maps* adalah media pembelajaran berupa peta pelangi, khususnya di Pulau Jawa. Media ini terbuat dari kertas karton, didalamnya digambar peta menggunakan spidol dan kertas berwarna, pada setiap Provinsi khususnya di Pulau Jawa diberi warna yang berbeda. Kemudian cara penggunaannya, media tersebut

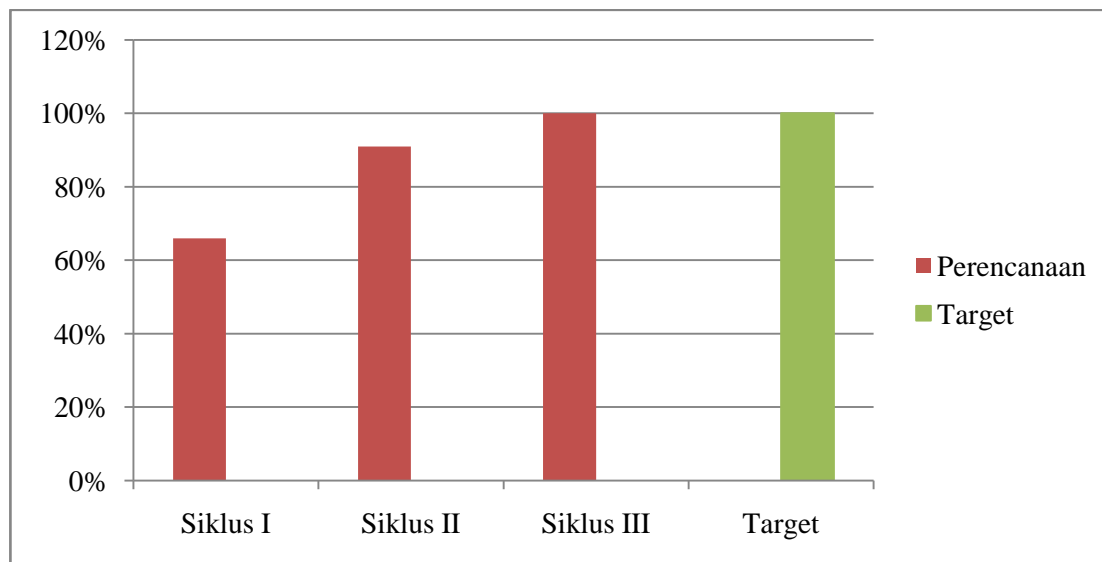


ditempel di papan tulis selama pembelajaran berlangsung dengan bimbingan guru. Guru menggunakan media *the rainbow maps* dalam pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, perhatian siswa, dan juga dapat membantu siswa pada saat pengerjaan LKS serta evaluasi. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sadiman, dkk. (2005, hlm. 7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Adapun media *the rainbow maps* ini termasuk dalam media jenis *visual*. Seperti yang disebutkan oleh Arsyad (2013, hlm. 89) “bentuk visual bisa berupa: (a) *gambar* representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda; (b) *diagram* yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi; (c) *peta* yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antar unsur-unsur dalam isi materi; (d) grafik seperti tabel, grafik dan chart (bagan) yang menyajikan gambaran/kecenderungan data atau antarhubungan seperangkat gambar atau angka-angka.”

Selama perencanaan penelitian terdapat berbagai temuan dari ketiga siklus yang telah dilakukan, pada tahap perencanaan siklus I, hanya mencapai 66,7% dan belum mencapai target. Kekurangan perencanaan pada siklus I tersebut diperbaiki pada siklus II sehingga pada siklus II mencapai 91,7%, hal itu telah mencapai target. Maka pada siklus III dilakukan perbaikan lagi, sehingga mencapai 100% dan sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100%.

Dari hasil analisis terhadap data-data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh gambaran pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *the rainbow maps* pada materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat menunjukkan hasil belajar siswa meningkat. Dihalaman selanjutnya adalah grafik persentase perencanaan kinerja guru siklus I, siklus II, dan siklus III.



**Gambar 4.4 Perbandingan Perencanaan Kinerja Guru pada Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media *The Rainbow Maps* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bentuk-Bentuk Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat.**

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Mei 2015, pelaksanaannya dilakukan melalui tiga bagian yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal pembelajaran guru memasuki kelas, mengucapkan salam, mengkondisikan siswa, berdo'a bersama siswa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan, menyampaikan apersepsi yang dimulai dari mengecek kemampuan awal siswa terkait materi yang akan disampaikan, mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru, dan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa.

Pada kegiatan inti, diawali dengan menyampaikan materi tentang tarian adat, rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan makanan khas yang ada pada Provinsi yang terletak di Pulau Jawa, selanjutnya membagi kelompok, siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa setiap kelompoknya, menunjukan media *the rainbow maps* dan memberikan penjelasan apa itu kegunaan media *the*

*rainbow maps*, Setiap kelompok diberikan amplop masing-masing satu yang berisikan LKS, menjelaskan cara pengerjaan LKS, menjelaskan media *the rainbow maps*, mengawasi kegiatan diskusi siswa, membimbing setiap kelompok dan membantu siswa jika mendapat kesulitan. Pada saat siswa mengerjakan LKS bersama dengan kelompoknya guru mengawasi selama kegiatan berlangsung, selama kurang lebih 30 menit, dan selama perwakilan kelompoknya mempresentasikan hasil kerjanya di depan, guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan saat menempelkan hasil kerjanya di media peta buta serta mempresentasikannya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru mengingatkan kembali bersama siswa materi yang telah dipelajari, merangsang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian menarik kesimpulan bersama siswa, memberikan evaluasi kepada siswa. Pembelajaran berakhir, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, pada kegiatan inti saat siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru. Guru membantu pengerjaan LKS siswa dengan menggunakan media *the rainbow maps* yang memberikan penjelasan yang lebih konkret supaya menarik minat atau gairah siswa dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Susanto (2014, hlm. 326) secara umum media mempunyai kegunaan yang cukup strategis dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, yaitu:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga, dan daya indra.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Pada tahap pelaksanaan pada siklus I terdapat kekurangan dari beberapa indikator yaitu, mengkondisikan siswa dalam situasi pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah, tujuan, dan manfaat pembelajaran, menyampaikan apersepsi, menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan, memberikan media *the rainbow*

*maps* yang akan digunakan kepada siswa, menjelaskan terlebih dahulu materi pelajaran dan kegunaan media *the rainbow maps*, mengawasi kegiatan diskusi siswa, membimbing setiap kelompok ketika berdiskusi, membimbing presentasi yang dilakukan setiap kelompok, dan menutup pembelajaran. Sehingga persentase pelaksanaan kinerja guru pada siklus I baru mencapai 77,8%. Kekurangan tersebut diperbaiki pada siklus II.

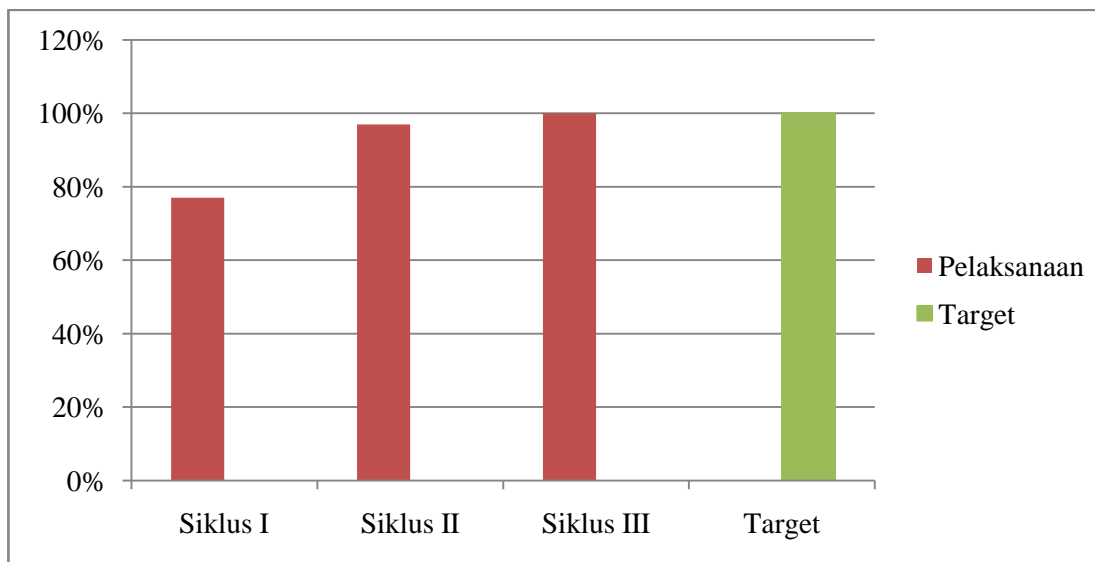
Pada siklus II mulai ada peningkatan pada tahap pelaksanaan ini, namun masih kurang maksimal dari menjelaskan langkah-langkah, tujuan, dan manfaat pembelajaran. Sehingga persentase pelaksanaan pada siklus II hanya mencapai 97,8%. Harus diperbaiki lagi pada siklus III.

Pada siklus III, ada perbaikan dari kekurangan siklus II yaitu, guru memberikan hadiah kepada siswa supaya siswa mau untuk berkelompok secara acak. Maka hasilnya maksimal mencapai 100% dan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah grafik persentase pelaksanaan kinerja guru pada siklus I, siklus II, dan siklus III.

Dilihat dari peningkatan hasil pelaksanaan dengan menggunakan media di atas selaras dengan yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton (1985) (dalam Susanto, 2014, hlm. 326), kontribusi media pembelajaran meliputi:

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
2. Pembelajaran dapat lebih menarik.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan.
7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
8. Peran guru berubah ke arah yang positif.

Dari hasil analisis terhadap data-data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III diperoleh gambaran pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *the rainbow maps* pada materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat menunjukkan hasil belajar siswa meningkat. Berikut ini adalah grafik persentase pelaksanaan kinerja guru siklus I, siklus II, dan siklus III.



**Gambar 4.5 Perbandingan Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

### **3. Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media *The Rainbow Maps* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bentuk-Bentuk Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat.**

Teknik pengolahan data untuk aktivitas siswa diarahkan pada penggunaan media *the rainbow maps*. Aspek yang diamati adalah kerjasama, percaya diri dan keaktifan.

Sejalan dengan yang dijelaskan oleh Sadiman, dkk (2006, hlm. 84) penyebab orang memilih media antara lain adalah: “a. bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media; b. merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi; c. ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret; dan d. merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar siswa.”

Pada aktivitas siswa aspek yang diamati adalah kerjasama, percaya diri, dan keaktifan. Adapun aktivitas siswa yang diamati dalam proses pembelajaran pada siklus I, yaitu kerjasama, percaya diri, dan keaktifan. Pada aspek kerjasama dari 17



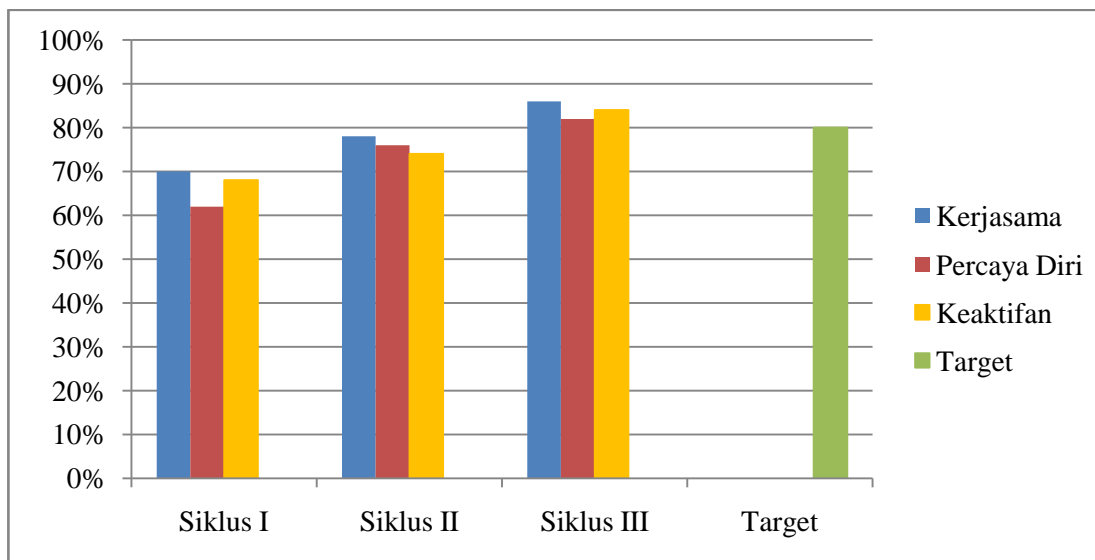
siswa diantaranya 4 siswa memperoleh skor 3, 11 siswa memperoleh skor 2, dan 2 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 70,6%. Pada aspek percaya diri dari 17 siswa diantaranya 3 siswa memperoleh skor 3, 11 siswa memperoleh skor 2, dan 3 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 62,7%. Pada aspek keaktifan dari 17 siswa diantara 5 siswa memperoleh skor 3, 8 siswa memperoleh skor 2, dan 4 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 68,6%. Pada siklus selanjutnya aktivitas siswa dari semua aspek harus mencapai target yaitu 80% siswa berada dalam kategori baik.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang cukup baik, yaitu pada aspek kerjasama siklus II dari 17 siswa diantaranya 5 siswa memperoleh skor 3, 10 siswa memperoleh skor 2, dan 2 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 78,4%, pada aspek percaya diri siklus II dari 17 siswa diantaranya 6 siswa memperoleh skor 3, 10 siswa memperoleh skor 2, dan 1 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 76,5%, dan pada aspek keaktifan siklus II dari 17 siswa diantara 6 siswa memperoleh skor 3, 9 siswa memperoleh skor 2, dan 2 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 74,5%. Maka aktivitas siswa pada siklus II ini belum mencapai target yaitu 80% siswa berada dalam kategori baik.

Pada aktivitas siswa dalam pelaksanaan siklus III yaitu, pada aspek kerjasama dari 17 siswa diantaranya 11 siswa memperoleh skor 3, 5 siswa memperoleh skor 2, dan 1 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 86,3%, pada aspek percaya diri Siklus III dari 17 siswa diantaranya 9 siswa memperoleh skor 3, 7 siswa memperoleh skor 2, dan 1 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 82,4%, dan pada aspek keaktifan Siklus III dari 17 siswa diantara 10 siswa memperoleh skor 3, 6 siswa memperoleh skor 2, dan 1 siswa memperoleh skor 1 atau sebesar 84,3%. Sudah terbukti pada aktivitas siswa siklus III bahwa dari semua aspek telah mencapai target yaitu 80% siswa berada dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis data dari aktivitas siswa dan menurut ahli di atas terlihat bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya, misalnya untuk menarik minat atau gairah belajar siswa, terbukti dari setiap siklusnya mengalami peningkatan, dan pada siklus III sudah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 80%. Berikut ini adalah grafik persentase peningkatan aktivitas siswa.





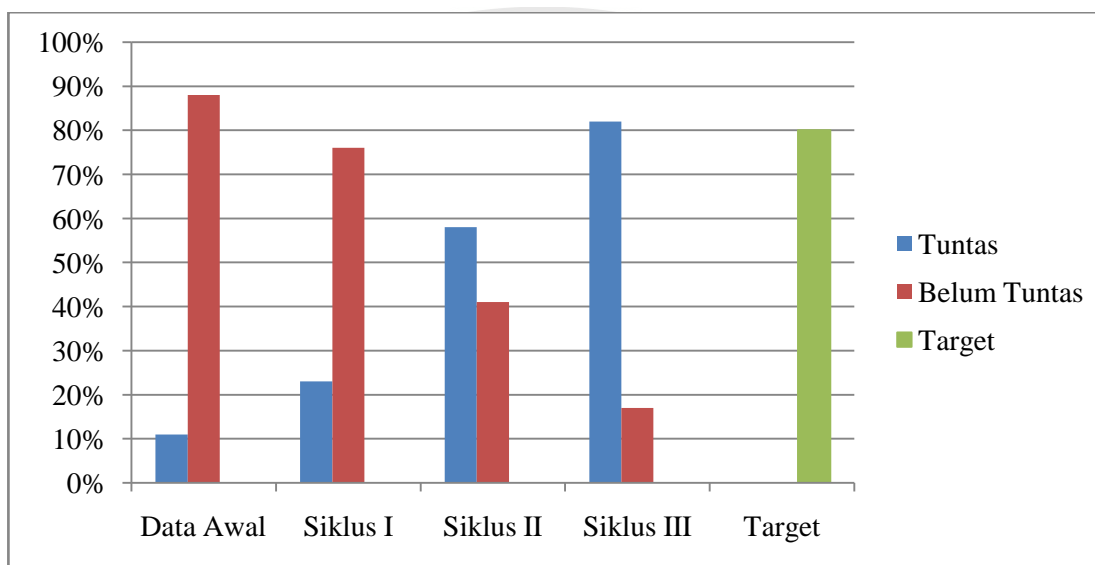
**Gambar 4.6 Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II, dan Siklus III**

#### **4. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media *The Rainbow Maps* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bentuk-Bentuk Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat.**

Persentase hasil belajar siswa pada materi bentuk-bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya setempat mengalami kenaikan disetiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang tuntas  $\geq$  KKM yang ditetapkan yaitu 68 mencapai 23,5% atau 4 orang dan yang belum tuntas mencapai 76,5%, pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan menjadi 58,8% atau 10 orang dan yang belum tuntas sebesar 41,2% atau 7 orang, sedangkan pada siklus III hasil belajar siswa mencapai 82,4% atau 14 orang dan yang belum tuntas sebesar 17,6% atau 3 orang, terbukti telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sujdana (2008, hlm. 22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Adapun Hasil belajar adalah bukti bahwa seseorang telah belajar sehingga terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Hamalik (2009, hlm. 30).

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil belajar siswa dan menurut para ahli di atas terlihat kemampuan siswa bertambah setelah menerima pengalaman belajar, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan yang dulunya tidak mengerti menjadi mengerti dan dapat menyelesaikan apa yang diberikan oleh guru, terbukti dari setiap siklusnya mengalami peningkatan, dan pada siklus III sudah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 80%. Berikut ini adalah grafik persentase peningkatan hasil belajar siswa.



**Gambar 4.7 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, Siklus II, Siklus III**